

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skizofrenia adalah penyakit mental kronis yang kompleks dan melumpuhkan yang mempengaruhi sekitar 1% populasi dunia[1]. Gejala skizofrenia bervariasi dikategorikan menjadi dua kelompok utama gejala positif dan gejala negatif. Gejala positif adalah pengalaman atau perilaku yang berlebihan atau tidak biasa yang tidak dialami orang lain. Gejala negatif adalah hilangnya atau berkurangnya emosi dan perilaku yang normal. Tetapi biasanya termasuk halusinasi, delusi, pemikiran yang tidak terorganisir, dan pidato yang tidak teratur. Orang dengan skizofrenia sering mengalami kesulitan dalam kehidupan sosial, pekerjaan, dan pendidikan mereka. Ada banyak kondisi lain yang dapat menyebabkan gejala yang sama, seperti gangguan bipolar, depresi berat, dan penyalahgunaan zat[2].

Media sosial telah menjadi platform yang populer bagi orang dengan skizofrenia untuk berbagi pengalaman mereka dan terhubung dengan orang lain yang memahami apa yang mereka alami. X khususnya, adalah platform yang populer bagi orang dengan skizofrenia karena formatnya yang singkat dan cepat.

Analisis sentimen adalah teknik yang dapat digunakan untuk memahami emosi dan perasaan yang terkandung dalam teks. Analisis sentimen dapat digunakan untuk menganalisis *tweet* dari orang dengan skizofrenia untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman mereka.

IndoBERT adalah model bahasa besar yang dilatih pada data teks bahasa Indonesia. Model ini dapat digunakan untuk memahami makna teks dan mengidentifikasi sentimen. IndoBERT adalah alat yang ideal untuk

menganalisis *tweet* dari orang dengan skizofrenia karena dapat memahami bahasa Indonesia dan mengidentifikasi sentimen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sentimen *tweet* dari orang dengan skizofrenia menggunakan model IndoBERT. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman orang dengan skizofrenia dan mengembangkan intervensi yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Gejala skizofrenia menyebabkan kesulitan dalam kehidupan sosial, pekerjaan, dan pendidikan pengidapnya.
2. Media sosial telah menjadi platform bagi pengidap skizofrenia untuk berbagi pengalaman, namun pemahaman tentang pengalaman mereka secara keseluruhan masih kurang.
3. Analisis sentimen dapat digunakan untuk memahami emosi dan perasaan dalam teks, namun belum ada alat yang ideal untuk menganalisis *tweet* dari pengidap skizofrenia dalam bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya fokus pada *tweet* tentang penyakit skizofrenia di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan model IndoBERT.
3. Penelitian ini hanya fokus pada sentimen *tweet*.
4. Hanya menggunakan *tool* Google Collab.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kecenderungan sentimen masyarakat Indonesia dalam memahami tentang skizofrenia?
- b. Bagaimana tingkat akurasi dan kinerja IndoBERT dalam melakukan analisis sentimen?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengimplementasikan sentimen topik menggunakan metode IndoBERT pada teks-teks dari media sosial X mengenai “Skizofrenia” untuk memahami persepsi dan opini masyarakat terkait dengan kondisi skizofrenia. Hasil analisis ini dapat menjadi acuan penting bagi berbagai pihak, seperti peneliti kesehatan mental, praktisi medis, dan masyarakat umum, untuk memperbaiki pemahaman tentang skizofrenia, meningkatkan kesadaran akan kondisi ini, dan mengarahkan upaya-upaya penanganan yang lebih efektif. Kemudian tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kecenderungan opini masyarakat mengenai skizofrenia di Indonesia.
- b. Mengetahui tingkat akurasi dan kinerja IndoBERT dalam menganalisis sentimen masyarakat mengenai skizofrenia di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media sosial oleh orang dengan skizofrenia.
2. Mendukung pengembangan model bahasa yang lebih baik untuk menganalisis teks bahasa Indonesia.
3. Mendukung pengembangan intervensi yang lebih baik untuk skizofrenia.

1.6.2 Bagi Program Studi Informatika

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran baru tentang analisis sentimen dan pemrosesan bahasa alami (NLP) di program studi informatika.
2. Keterampilan analisis sentimen dan NLP semakin diminati oleh industri teknologi informasi.
3. Lulusan program studi informatika yang memiliki keterampilan ini akan memiliki peluang kerja yang lebih baik.

1.6.3 Bagi Subjek Penelitian/Tempat Penelitian

1. Analisis sentimen *tweet* dapat membantu orang dengan skizofrenia untuk memahami bagaimana perasaan mereka tentang berbagai topik, seperti gejala skizofrenia, pengalaman hidup dengan skizofrenia, dan stigma dan diskriminasi yang dihadapi orang dengan skizofrenia.
2. Pemahaman yang lebih baik tentang perasaan mereka dapat membantu orang dengan skizofrenia untuk mengelola emosi mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
3. Analisis sentimen *tweet* dapat membantu orang dengan skizofrenia untuk menemukan orang lain yang memiliki pengalaman yang sama dengan mereka.
4. Koneksi sosial dapat membantu orang dengan skizofrenia untuk merasa lebih didukung dan tidak sendirian.
5. Intervensi yang lebih baik dapat membantu orang dengan skizofrenia untuk mengelola gejala mereka, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mencapai potensi penuh mereka.
6. Peningkatan kesadaran dapat membantu untuk mengurangi stigma dan diskriminasi dan meningkatkan dukungan untuk orang dengan skizofrenia.